

**PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN PUBLIK,
PENGALAMAN KERJA, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Disusun Oleh:
NATASHA RIWANDA
NIM. 13820041**

**Dosen Pembimbing:
Dr. IBNU QIZAM, S.E., Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 1 002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRACT

The purpose from this research is to analyze factors that affect the quality of examination results of Public Accountant firm. This research is a continuation from Carolita (2012) with the addition of variable by Primaraharjo dan Handoko (2011). This study was important to do because of the increasing demand of financial statement's users for qualified audit report. The statistic methode are used to examine the hypotheses on this resech is multiple linear regression analysis. The sample in this resech are fifty eight auditors public.

To collecting data in this research is using a purposive sampling. Data taken from Public Accountant Firm in Yogyakarta as respondent. In this research using a free variable (Independent) Obyectivity, Integrity, Competency, Professionalism, Job experience, Independency influence to quality of audit results. Techniques of data analysis done with descriptive statistical analysis, the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with the aid of SPSS 16.0.

The result of regression shows that obyectivity doesn't have significant effect of quality of audit result. Professionalism have significant negative effect. Otherwhile integrity, competency, job experience and independency have significant positive effect on the quality of audit result. The result of the test also revealed that obyectivity, integrity, competency, Profesionalism, job experience and independency as well as simultaneously influence quality of audit result.

Keywords : obyectivity, integrity, competency, professionalism, job experience, independency, quality of audit result.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit di Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Carolita (2012) dengan menambah variabel berdasarkan Primaraharjo dan Handoko (2011). Penelitian ini penting untuk dilakukan karena semakin meningkatnya tuntutan penggunaan laporan keuangan atas laporan audit yang berkualitas. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Sample dalam penelitian ini berjumlah 58 orang yang terdiri dari auditor-auditor yang bekerja di beberapa kantor akuntan publik.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik *purposive sampling* di dalam pengumpulan data. Data diambil dari kuesioner yang dititipkan dan dibagikan kepada responden. Responden adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*Independent*) prinsip obyektivitas, prinsip integritas, prinsip kompetensi, prinsip perilaku profesional, pengalaman kerja, dan independensi, berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS 16.0.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa obyektivitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Perilaku profesional mempunyai pengaruh signifikan negatif. Sedangkan variabel integritas, kompetensi, pengalaman kerja, dan independensi, mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa variabel obyektivitas, Integritas, kompetensi, perilaku profesional, pengalaman kerja, dan independensi auditor, secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Kata Kunci : Obyektivitas, Integritas, Kompetensi, Perilaku Profesional, Pengalaman Kerja, dan Independensi, Kualitas Audit yang Dihasilkan



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Natasha Riwanda

Lamp : 1

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Natasha Riwanda

NIM : 13820041

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 Januari 2017

Dr. IBNU QIZAM, S.E., Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 1 002



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-385/UIN.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Pengaruh Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Kerja,
dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan (Studi
Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Natasha Riwanda

NIM : 13820041

Telah dimunaqsyakan pada : 7 Februari 2017

Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketua Sidang

Dr. Ibnu Otzam, SE., Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

Dian Nuriah Solissa, SHL., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji II

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., C.A.
NIP.19710929 200003 1 001

Yogyakarta, 8 Februari 2017
UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. H. Syaifuddin Mamadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasha Riwanda
NIM : 13820041
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: ***“Pengaruh Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)”*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 27 Januari 2017

Penyusun



Natasha Riwanda
NIM. 13820041



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Natasha Riwanda
NIM : 13820041
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 27 Januari 2017

Yang menyatakan



Natasha Riwanda
NIM. 13820041

MOTTO

-Always do your best, and let Allah do next-

(lakukan yang terbaik dan serahkan sisanya kepada Allah)

**-The only way to have the greatest work in our life is
love what we do first-**

(Satu-satunya cara menghasilkan pekerjaan paling hebat didalam hidup kita adalah menyukai apa yang kita lakukan terlebih dahulu)

**-we cannot always do great things,
but we can do small things with great love-**

(kita tidak selalu bisa melakukan hal yang besar,
tetapi kita dapat melakukan banyak hal-hal kecil dengan cinta yang besar)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus saya persembahkan untuk keluarga saya yang sangat saya cintai yang selalu mendoakan dan mendukung penuh saya dalam melakukan apa yang saya pilih, mereka adalah motivasi saya dalam menyelesaikan pendidikan S 1 saya, Mama saya Tengku Alwida dan Papa saya R. Bowo Jumantoro, kedua saudara laki-laki saya Mas Haekal Pratama dan Farid Triantoro tercinta beserta keluarga besar Tengku Abdul Hamid dan Raden Sukisno.

Skripsi ini juga saya tujukan untuk seluruh sahabat-sahabat saya dari SD, SMP, SMA dan teman-teman saya selama perkuliahan, seluruh mahasiswa FEBI angkatan 2013 yang selalu memberikan dorongan dan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

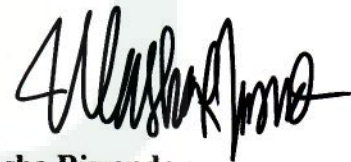
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata Satu Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentunya dalam penyusunan ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

- 1) Bapak Drs. KH Yudian Wayudi PhD, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Bapak Joko Setyono, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta.
- 4) Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
- 5) Para auditor Kantor Akuntan Publik yang bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi.

- 6) Kedua orang tua penulis yaitu Ibu Tengku Alwida dan Bapak R. Bowo Jumantoro, Kedua Saudara laki-laki penulis Mas Haekal Pratama dan Farid Triantoro yang menjadi inspirasi dan motivasi terbesar bagi penulis yang selalu memberikan dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Keluarga Besar Tengku Abdul Hamid dan Raden Sukisno yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1.
- 8) Seluruh sahabat-sahabat penulis dari SD, SMP, SMA yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 9) Teman-Teman seperjuangan dikelas Perbankan Syariah A dan B Angkatan 2013 Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 10) Serta seluruh teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2013 Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Januari 2017



Natasha Riwanda
NIM. 13820041

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 no: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik dibawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es titik dibawah
ض	Dād	ḍ	de titik dibawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik dibawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik dibawah
ع	'Ayn	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em

ن	Nūn	N	En
---	-----	---	----

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَقِّدِينَ	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' marbutah* diakhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis, h:

هِبَةٌ	Ditulis	<i>Hibah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Zisyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةٌ بِاللَّهِ	Ditulis	<i>ni' matullāh</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

IV. Vokal pendek

___ fathah ditulis a contoh	ضَرَبَ	ditulis	<i>Daraba</i>
___ kasrah ditulis i contoh	فَهِمَ	ditulis	<i>Fahima</i>
___ dammah ditulis u contoh	كُتِبَ	ditulis	<i>Kutiba</i>

V. Vokal panjang

<i>Fathah+ alif, ditulis ā</i> (garis di atas)	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah+alif maqṣūr ditulis ā</i> (garis di atas)	يَسْعَى	ditulis	<i>yas'ā</i>
<i>Kasrah+ya mati ditulis ī</i> (garis di atas)	مَجِيد	ditulis	<i>Majīd</i>
<i>Dammah+wau mati ditulis ū</i> (garis di atas)	فُرُوض	ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal rangkap

<i>Fathah+yāmati, ditulis ai</i>	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah+waumati, ditulis au</i>	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *-al*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandengkan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *-l* nya

الشمس	Ditulis	<i>as-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisanya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRISI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Manfaat Penelitian	12
1.4 Sistematika penulisan.....	13
BAB II KERANGKA TEORI	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Atribusi.....	15
2.1.2 Teori Perilaku Etis	18
2.1.3 Teori Persepsi.....	21
2.1.4 Teori <i>Auditing</i>	22
2.1.4.1 Definisi Audit.....	22
2.1.4.2 <i>Auditing</i> Dalam Perspektif Islam	24
2.1.4.3 Standar <i>Auditing</i>	27
2.1.5. Kode Etik Profesi Akuntan Publik.....	32
2.1.5.1 Prinsip Obyektivitas	34
2.1.5.2 Prinsip Integritas	35
2.1.5.3 Prinsip Kompetensi	37
2.1.5.4 Prinsip Perilaku Profesional	41
2.1.6. Kode Etik Profesi Akuntan Publik dalam Islam	43
2.1.6.1 Prinsip Integritas	45
2.1.6.2 Prinsip Keikhlasan.....	46
2.1.6.3 Prinsip Ketakwaan.....	47
2.1.6.4 Prinsip Kebenaran dan Bekerja Secara Sempurna	48
2.1.6.5 Prinsip Takut kepada Allah dalam setiap Hal	49
2.1.6.6 Prinsip Bertanggungjawab Dihadapan Allah	51
2.1.7 Pengalaman Kerja	52
2.1.8 Independensi Auditor.....	54

2.1.9 Kualitas Audit yang Dihasilkan	58
2.2 Penelitian Terdahulu	61
2.3 Kerangka Pemikiran.....	66
2.4 Pengembangan Hipotesis	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	73
3.1 Jenis Penelitian.....	73
3.2 Variabel Penelitian dan desinisi Operasional Variabel.....	73
3.2.1 Variabel Penelitian.....	73
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	74
3.2.2.1 Prinsip Obyektivitas	75
3.2.2.2 Prinsip Integritas	76
3.2.2.3 Prinsip Kompetensi	76
3.2.2.4 Prinsip Perilaku Profesional	77
3.2.2.5 Pengalaman Kerja	78
3.2.2.6 Independensi Auditor	78
3.2.2.7 Kualitas Audit yang Dihasilkan	79
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	80
3.4 Populasi dan Sampel	80
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	83
3.6 Metode Analisis	84
3.6.1 Statistik Deskriptif	85
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	85
3.6.2.1 Uji Validitas.....	86
3.6.2.2 Uji Reliabilitas.....	86
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	87
3.6.3.1 Uji Normalitas	87
3.6.3.2 Uji Multikolinieritas	87
3.6.3.3 Uji Autokorelasi	88
3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas	88
3.6.4 Uji Hipotesis	89
3.6.4.1 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	80
3.6.4.2 Uji Signifikan Simultas (Uji F)	90
3.6.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	91
BAB IV PENEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	93
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	93
4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	93
4.1.2 Karakteristik Responden	84
4.2 Penemuan dan Pembahasan	97
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	97
4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data	98
4.2.2.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	98
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	100
4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas	100
4.2.3.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	102
4.2.3.3 Hasil Uji Autokorelasi	103
4.2.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	104
4.2.4 Hasil uji Regresi Linier Berganda.....	105
4.2.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	107

4.2.4.2 Hasil Uji Hipotesis	108
4.2.4.2.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan.....	108
4.2.4.2.2 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individu	108
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Implikasi	117
5.3 Keterbatasan dan Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	62
Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta	81
Tabel 3.2 Penilaian Kuesioner	84
Tabel 4.1 Nama dan Alamat Kantor Akuntan Publik	93
Tabel 4.2 Data Penyebaran Kuesioner	94
Tabel 4.3 Data Sampel Penelitian	95
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Auditor Independen	96
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	97
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas dan Raliabilitas.....	99
Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogrov-Smirmov (KS).....	102
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas	102
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	103
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	65
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik P-Plot.....	101
Gambar 4.2 Hasil Uji Grafik Scatterplot	104



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Terjemahan Ayat Al-Quran	124
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	126
Lampiran 3 Skor Jawaban Kuesioner	137
Lampiran 4 Output SPSS	147
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian	167
Lampiran 6 <i>Curriculum Vitae</i> (CV)	174



DAFTAR SINGKATAN

AAOIFI	: <i>Accounting and Auditing Standards for Islamic Financial Institution</i>
ASOBAC	: <i>A Statement of Basic Auditing Concept</i>
BPK	: Badan Pemeriksaan Keuangan
IAI	: Ikatan Akuntan Indonesia
KAP	: Kantor Akuntan Publik
KKKS	: Kontraktor Kontrak Kerjasama
SPAP	: Standar Profesional Akuntan Publik
SP SKK Migas	: Serikat Pekerja Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
WTP	: Wajar Tanpa Pengecualian
WDP	: Wajar Dengan Pengecualian
TW	: Tidak Wajar
TMP	: Tidak Memberikan Pendapat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian saat ini yang mengarah pada globalisasi, mengharuskan setiap perusahaan saling bersaing dalam menjalankan usahanya. Persaingan yang ketat membuat kebutuhan akan laporan keuangan yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan sangat diperlukan (Primaraharjo dan Handoko, 2011).

Dengan begitu perusahaan-perusahaan tersebut akan sangat bergantung pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan jasa audit terhadap laporan keuangan perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang handal dan dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat dua kepentingan yang berlawanan dalam situasi seperti ini. Di satu pihak, manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak luar. Sedangkan pihak luar perusahaan ingin memperoleh informasi yang handal dan relevan dari manajemen perusahaan mengenai pertanggungjawaban dana yang mereka investasikan.

Salah satu media pertanggungjawaban perusahaan kepada masyarakat adalah laporan keuangan. Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan standar akuntansi yang ditetapkan oleh suatu lembaga resmi baik pemerintah maupun organisasi profesi. Standar ini disusun bukan hanya memperhatikan kepentingan perusahaan, pemilik, investor, tetapi juga

kepentingan pemerintah dan masyarakat. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan diperiksa oleh auditor dalam mendapatkan bukti sejauh mana kebenaran, kewajaran, dan kesesuaiannya dengan bukti yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil audit ini adalah bentuk penyaksian yang akan dituangkan dalam bentuk laporan akuntan independen (Mulyadi, 2002).

Namun saat ini banyaknya kasus perusahaan yang “jatuh” karena kegagalan bisnis dikarenakan kegagalan auditor dalam mengaudit laporan keuangan akan mengancam kredibilitas laporan keuangan yang mempengaruhi ketidakpercayaan masyarakat terhadap jasa audit oleh auditor independen, juga mengurangi persepsi pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Terdapat beberapa kasus dalam dunia bisnis terkait kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan penyelewengan, dikarenakan beberapa sebab salah satunya dikarenakan auditor independen tidak mematuhi kode etik profesi akuntan publik, dengan adanya beberapa skandal keuangan yang melibatkan akuntan publik (Sari, 2011).

Di Indonesia, isu mengenai etika akuntan berkembang seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika, baik yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern, maupun akuntan pemerintah. Pelanggaran etika oleh akuntan publik dapat berupa pemberian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi tertentu menurut norma pemeriksaan akuntan atau Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Sedangkan pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan pemerintah dapat berupa pelaksanaan tugas pemeriksaan yang tidak

semestinya karena didapatkannya insentif tambahan dalam jumlah tertentu dari pihak yang laporan keuangannya diperiksa.

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa kasus mengenai buruknya kualitas audit oleh pihak auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), sebagai auditor eksternal, yang dianggap independen dalam melakukan proses audit. Penulis mengambil beberapa kasus permasalahan sesuai dengan tema penelitian ini mengenai fungsi dari auditor independen dalam menghasilkan kualitas audit dan juga faktor-faktor yang menyebabkan baik dan buruknya kualitas audit yang dihasilkan. BPK adalah tulang punggung pemberantasan korupsi, yang memberikan hasil audit (opini) yang menjadi rujukan institusi penegak hukum dalam menilai ada tidaknya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan negara. BPK berperan dalam menemukan kecurangan maupun penyelewengan terhadap laporan keuangan badan usaha milik negara maupun milik swasta seperti;

Pada bulan Mei 2016 temuan BPK terkait dugaan penyelewengan *cost recovery* sebesar Rp 4 triliun oleh Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS). Dalam audit BPK kali ini pada perusahaan Chevron BPK mengungkapkan adanya dugaan praktik penggelembungan (*mark up*) dari biaya penggantian investasi atau yang disebut *cost recovery* yang dibebankan kepada negara di sektor hulu minyak dan gas. Hal ini diduga dilakukan secara sengaja dan berulang oleh tujuh KKKS, termasuk PT Chevron Pacific Indonesia. (www.tempo.co). Pada kasus lain Pada tanggal 3 Mei 2016 terdapat kasus

penilaian BPK atas laporan keuangan Kemenpora tahun 2015 dimana hasil kerja BPK yang telah memberikan penilaian opini *disclaimer* (Tidak Memberikan Pendapat). BPK menemukan permasalahan yang harus ditindak lanjuti Kemenpora, seperti saldo aset tetap konstruksi P3SON hambalang dan bantuan yang masih dalam proses pertanggungjawaban oleh penerima bantuan (m.tempo.co). Pada bulan April 2016 audit terhadap Petral menunjukkan adanya kecurangan yang menyebabkan Pertamina harus membayar harga lebih tinggi untuk impor bahan bakar dan minyak mentah. Sebuah audit investigatif atas anak perusahaan Pertamina yang menangani perdagangan minyak telah menunjukkan tanda-tanda kecurangan. Audit terhadap Petral, dilakukan oleh spesialis forensik Australia Korda Mentha, menunjukkan adanya intervensi pihak-pihak ketiga yang menyebabkan Pertamina membayar harga-harga lebih tinggi untuk impor-impor bahan bakar dan minyak mentah (www.voaindonesia.com).

Namun dari paparan di atas menunjukkan peran dan fungsi BPK dan Auditor eksternal sebagai pihak yang independen yang melakukan pemeriksaan terhadap badan usaha milik negara maupun badan swasta. Namun BPK juga pernah mengalami permasalahan dimana hasil audit BPK dipertanyakan kualitasnya dikarenakan beberapa alasan seperti halnya beberapa kasus ini yang menunjukkan BPK sebagai pihak independen masih mengalami pelanggaran etika dalam melakukan pengauditan membuat kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap hasil audit berkurang seperti:

Serikat Pekerja Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SP SKK Migas) mempertanyakan kualitas temuan dan standar yang digunakan oleh auditor BPK. Temuan itu tercantum dalam laporan audit BPK terhadap SKK Migas tahun 2015 dengan hasil TW (Tidak Wajar). Ketua umum SP SKK Migas Dedi Suryadi mengatakan, terjadi inkonsistensi terhadap hasil akhir audit BPK. Sehingga Ketua SP SKK Migas menuntut klarifikasi terbuka serta SOP pemeriksaan dari BPK atas tahun-tahun pemeriksaan atas SKK Migas beberapa tahun terakhir agar dilakukan evaluasi etika atas auditor-auditor BPK (www.tempo.co).

Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama merupakan pihak yang diaudit (*auditee*) oleh BPK, yang memelopori perselisihan terbuka dengan BPK. Basuki Tjahaja Purnama justru menilai hasil audit BPK keliru, baginya BPK telah melakukan kekeliruan elementer.

Pertama, keliru menentukan lokasi obyek yang diaudit, yang berakibat pada perbedaan dalam menentukan nilai jual obyek pajak, yang berujung pada klaim adanya kerugian keuangan negara. *Kedua*, keliru menerapkan kerangka peraturan yang dipakai dalam pengadaan tanah. *Ketiga*, ditenggarai proses audit ini padat konflik kepentingan, diantaranya auditor pernah menawarkan lahannya untuk dibeli Pemprov DKI.

BPK juga terkena bencana integritas yang lain, yaitu tersangkutnya Ketua BPK dalam dokumen panama. Tetapi ada juga masalah etika serius yang mendorong publik mempertanyakan integritas ketua BPK oleh kinerja BPK dalam memberikan opini. Banyak pemerintah daerah/kementerian yang

mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), tetapi belakangan diketahui gubernur/walikota/menteri/pemda tersebut koruptif.

Sudah beberapa kali KPK menangkap basah beberapa auditor BPK kedapatan melakukan transaksi jual-beli predikat laporan keuangan. Misalnya, pada 2010, Aparat Pemkot Bekasi menyuap auditor untuk mendapatkan predikat WTP. Deretan kasus itu jelas mencerminkan ada masalah dalam tubuh BPK, bukan pada sistem dan kelembagaan. Tetapi auditor BPK dinilai belum patuh pada kode etik yang mengharuskannya independen dari pengaruh politik lembaga-lembaga yang diauditnya (yang dikuasai berbagai parpol), lima dari sembilan anggota BPK saat ini punya afiliasi dan relasi politik dengan parpol. Komposisi seperti itu membuat BPK padat konflik kepentingan, Kurang independen dan padat akan konflik kepentingan inilah yang menyebabkan terjadi penyimpangan dan distorsi dalam proses dan hasil audit. Diperlukan adanya *Peer review* merupakan mekanisme yang dikembangkan oleh *The International Organization of Supreme Audit Institutions* (komunitas organisasi audit sedunia) untuk memastikan anggotanya patuh pada kode etik dan standar audit (www.bpk.go.id).

Auditor independen ialah akuntan publik yang bersertifikat atau auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik yang melakukan audit atas entitas keuangan komersial dan non komersial (Arens *et al.*, 2011). Akuntan Publik adalah pemilik KAP atau orang yang bekerja di KAP (Agoes, 2012). Profesi auditor merupakan suatu pekerjaan yang berlandaskan pada pengetahuan

yang kompleks dan hanya dapat dilakukan oleh individu dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan tertentu (Carolita, 2012).

Profesionalisme auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Audit merupakan suatu proses evaluasi yang dilakukan oleh auditor terhadap laporan audit atas penggunaan dana atau anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penjelasan tentang audit tidak hanya berdasarkan pada penjelasan di atas, audit juga sudah dijelaskan dalam Al-Quran jauh sebelum jasa audit itu populer dan berkembang diseluruh dunia. Adapun terdapat ayat-ayat atau dalil yang apabila ditafsirkan maka akan menunjukkan bahwa Islam mengenal fungsi audit. Sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Quran, kita harus menyempurnakan pengukuran dan pencatatan dalam bentuk pos-pos yang disajikan dalam neraca telah sesuai dengan semestinya. Sebagaimana yang telah digambarkan dalam;

Surah *Al-Israa'* (17) ayat 35 yang berbunyi:

وأوفوا الكيل إذا كلتم وزنوا بالقسطاس المستقيم^٥ ذلك خير وأحسن تأويلاً

Ibnu Katsir menafsirkan ayat diatas bahwa “Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar. Yakni, tanpa melakukan kecurangan. Dan janganlah kalian mengurangi timbangan orang lain”.

Dapat disimpulkan bahwa kaidah akuntansi dalam konsep syariah Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, dipergunakan sebagai aturan auditor dalam menyempurnakan

takaran dalam menakar, yaitu tanpa melakukan kecurangan dan timbanglah dengan neraca, larangan untuk mengurangi timbangan orang lain (itulah yang utama dan lebih baik akibatnya).

Dalam bukunya Harahap (2002) menyatakan bahwa fungsi audit dilakukan berdasarkan pada sikap ketidakpercayaan atau kehati-hatian terhadap kemungkinan laporan yang disajikan oleh perusahaan mengandung informasi yang tidak benar yang dapat merugikan pihak lain yang tidak memiliki kemampuan akses terhadap sumber informasi. Dalam fungsi ini disebut sebagai “*tabayyun*” atau mengecek kebenaran berita yang disampaikan dari sumber yang kurang dipercaya sebagaimana dinyatakan dalam surah;

Al Hujuraat (49) ayat 6 yang berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ
فَتَصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Quraish Shihab menafsirkan ayat di atas bahwa “Orang-orang yang beriman, jika orang yang melanggar syariat Allah datang kepada kalian dengan membawa suatu berita, maka teliti dan periksalah terlebih dahulu kebenaran berita itu. Hal itu supaya kalian tidak menimpakan musibah kepada suatu kaum tanpa kalian mengetahui keadaan mereka, sehingga apa yang telah kalian lakukan terhadap mereka setelah nyata bahwa mereka tidak melakukannya menjadikan kalian selalu menyesal atas kejadian itu, dan berharap kejadian itu tidak kalian lakukan”.

Apabila dikomparasikan dalam konteks sistem keuangan Islam, audit syariah hadir sebagai sebuah sistem yang memeriksa kepatuhan operasi-operasi keuangan syariah berdasarkan hukum syariah (Shafeek, 2013). Sehingga, dapat

disimpulkan Islam telah mengenal fungsi audit sejak lama, yaitu dalam bentuk lembaga *hisbah* yang memiliki tugas serupa dengan konsep audit (Harahap, 2002).

Selain standar audit, dalam berprofesi sebagai akuntan publik terdapat kode etik profesi yang diatur dalam (IAPI, 2007-2008) yang mengharuskan setiap auditor independen terapkan dalam mengaudit suatu laporan keuangan. Kode etik profesi akuntan publik mengatur perilaku auditor dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tentang tanggungjawab profesi dimana seorang auditor dituntut memiliki pengalaman kerja yang cukup, bersikap independen, bersikap profesional, obyektif, memiliki integritas yang baik dan memiliki kompetensi. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan (IAPI, 2007-2008).

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka judul yang diambil oleh penulis adalah: **“Pengaruh Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa yang menjadi pokok perhatian sebagai dasar keinginan penulis melakukan penelitian ini. Apakah kode etik profesi akuntan publik, pengalaman kerja, dan independensi akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan maka terdapat beberapa permasalahan yang timbul, sebagai berikut:

1. Apakah Prinsip Obyektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen?
2. Apakah Prinsip Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen?
3. Apakah Prinsip Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen?
4. Apakah Prinsip Perilaku Profesional berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen?
5. Apakah Pengalaman Kerja seorang auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen?
6. Apakah Independensi seorang auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen?
7. Apakah Prinsip Obyektivitas, Prinsip Integritas, Prinsip Kompetensi, Prinsip Perilaku Profesional, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti secara empiris dengan menguji apakah :

1. Prinsip Obyektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen.
2. Prinsip Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen.
3. Prinsip Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen.
4. Prinsip Perilaku Profesional berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen.
5. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen.
6. Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen.
7. Prinsip Obyektivitas, Prinsip Integritas, Prinsip Kompetensi, Prinsip Perilaku Profesional, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen.

1.3.2 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini mencoba untuk memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh kode etik profesi akuntan publik, pengalaman kerja dan independensi auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
- 2) Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan kajian peneliti tentang pengauditan khususnya pada jasa auditor independen.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya dalam bidang *auditing* untuk dijadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan yang diharapkan bisa dijadikan informasi dalam meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan, dan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk bersikap yang harus diterapkan pada diri seorang auditor dalam mengambil langkah, maupun kebijakan dalam proses *auditing* yang berkualitas, karena akan sangat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga dapat lebih menyempurnakan penelitian sebelumnya yang masih banyak terdapat kekurangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, perlu juga dibuat sistematika penulisannya, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, pembahasan hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang berisi penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis sumber data, penentuan teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran, dan implikasi yang berhubungan dengan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.



BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.I Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari prinsip obyektivitas, prinsip integritas, kompetensi, perilaku profesional, pengalaman kerja dan independensi auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi ditemukan bahwa variabel prinsip obyektivitas, prinsip integritas, prinsip kompetensi, prinsip perilaku profesional, pengalaman kerja, dan independensi auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen.
2. Variabel prinsip obyektivitas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Primaraharjo dan Jesica Handoko (2011).
3. Variabel prinsip integritas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolita (2012) dan Gunawan (2010)
4. Variabel prinsip kompetensi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Primaraharjo dan Handoko (2011) dan Gunawan (2012).

5. Variabel prinsip perilaku profesional berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Djatmiko (2012).
6. Variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdanialsyah (2010).
7. Variabel independensi auditor berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2011).
8. Variabel independensi auditor merupakan variabel yang paling dominan terhadap kualitas hasil audit.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka implikasi penelitian ini yaitu:

1. Auditor. Auditor memiliki peranan yang penting dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan suatu entitas. Auditor harus memberikan jasa audit terbaiknya untuk klien agar hasil laporan audit tidak menyesatkan para pengguna informasi keuangan. Seorang auditor juga harus menerapkan etika berprofesi dalam dirinya saat melakukan pengauditan agar tidak dapat dipengaruhi oleh klien meskipun mendapatkan tekanan dari klien.
2. Kode etik dan standar audit. Kode etik dan standar audit akuntan publik merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan, kode etik akuntan publik merupakan suatu bentuk ketentuan yang harus

diterapkan oleh auditor pada saat melakukan pengauditan agar auditor menghasilkan kualitas kinerja paling baik (kualitas audit) bagi masyarakat.

Seorang auditor diuntut untuk selalu mematuhi aturan dan standar profesinya, mempertimbangkan pengetahuan, pemahaman, pengalaman mengenai standar audit dan kode etik akuntan, sehingga auditor tetap dapat meningkatkan mutu dan kualitas auditnya

3. KAP (Kantor Akuntan Publik). Kantor Akuntan Publik adalah lembaga yang memiliki izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya sehingga Kantor Akuntan Publik memiliki peran yang penting dalam memberikan jasa profesional independennya kepada klien agar dapat meningkatkan kualitas informasi para pembuat keputusan.

KAP sebaiknya memberikan pengetahuan lebih agar para auditor dapat menambahkan pengalaman dalam mengaudit sehingga auditor memiliki pengalaman audit yang memadai juga diperlukan untuk dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Semakin banyak pengalaman dalam mengaudit semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Seorang auditor profesional haruslah memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mengaudit, keahlian-keahlian tersebut bisa didapat dari pelatihan-pelatihan yang akan berdampak pada auditor dapat menjadi auditor yang profesional yang menghasilkan kualitas audit yang baik.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan dan saran yang mungkin dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi di Yogyakarta dan hanya terdiri dari tujuh KAP, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah cakupan banyak KAP dan tidak hanya yang diwilayah Yogyakarta saja sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.
2. Prinsip obyektivitas, Prinsip integritas, prinsip kompetensi, prinsip perilaku Profesional, pengalaman kerja dan independensi auditor bukanlah semata-mata faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu penulis mengharapkan partisipasi aktif peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek-aspek lain yang mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016 sehingga penulis merasa kurang efektif dan kurang maksimal dalam menyebarkan kuesioner, dikarenakan pada akhir tahun KAP banyak menerima proyek pengauditan yang menyebabkan beberapa KAP tidak menerima kuesioner dan juga banyaknya auditor yang tidak berada ditempat sehingga dari banyaknya

kuesioner yang dititipkan hanya sedikit kuesioner yang terisi pada saat pengambilan kuesioner. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian di pertengahan tahun, yang memungkinkan peneliti lebih maksimal dalam memperoleh lebih banyak populasi (Kantor Akuntan Publik) dan responden (Auditor).



DAFTAR PUSTAKA

I. Buku

- Agoes, Sukrisno. 2004. *“Auditing Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik, Edisi Ketiga”*. Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2007. *“Auditing Oleh KAP”*. Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2012. *“Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi Empat”*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Arens, Alvin, *et all.* 2011. *“Jasa Audir dan Assurance : Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)”*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Arens, Alvin, *et all.* 2007. *“Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu Edisi sembilan Jilid satu”*. Penerbit : PT Indeks Indonesia. Jakarta.
- Harahap, D. S. 2002. *“Auditing Dalam Perspektif Islam”*. Penerbit : PT. Pustaka Quantum. Jakarta.
- Boynton, *et all.* 2003. *“Modern Auditing Edisi Tujuh”*. Penerbit : Erlangga. Jakarta.
- Gozhali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Badan Penerbit : Universitas Diponegoro. Semarang.
- Firdaus. 2013. *“Auditing :Pendekatan Pemahaman Secara Komprehensif”*. Penerbit: Lentera Ilmu Cendekia. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2003. *“Auditing 1 :Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan”*. Penerbit : Akademi Perusahaan Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2007-2008. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*.
- Messier *et all.* 2008. *“Auditing and Assurance Servic a Systematic Approach Buku Satu Edisi Empat”*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2002. *“Auditing Buku Satu Edisi Enam.”* Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir. 2005. *“Auditing Modern”*. Penerbit : BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.

- Rahayu, Siti dan Suharti, Eli. 2010. *“Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik”*. Penerbit : Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2011. *“Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Buku 1 dan 2, Edisi 4. (Kwan Men Yon. Penerjemah)”*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Widjaja, Amin. 2009. *“Auditing Suatu Pengantar”*. Penerbit : Rineka Cipta. Jakarta. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyu, Hidayat Hendri. 2013. *“Praktek Audit”*. Penerbit : Lentera Ilmu Cendekia. Jakarta.

II. Jurnal

- Agusti, Restu dan Pertiwi, Putri. 2013. *“Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit”*. Jurnal. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Asih, Dwi Ananing Tyas. 2006. *“Pengaruh Pengalaman terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Djarmiko, M Budi dan Rikina, Zulfa. 2014. *“Etika Profesi, Profesional, dan Kualitas Audit”*. Jurnal. STIE STEMBI Bandung Business School. Bandung.
- Friska, Novanda. 2012. *“Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas”*. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ningsih, Putu Ratih dan Yaniartha, Dian. 2013. *“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit”*. Jurnal. Universitas Udayana Bali. Bali.
- Pratistha, Dwiyani dan Widhiyani Luhsari. 2014. *“Pengaruh Independensi Auditor dan Besaran Fee Audit terhadap Kualitas Audit”*. Jurnal. Universitas Udayana. Bali.
- Primaraharja dan Handoko. 2011. *“Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit Auditor Independen di Surabaya”*. Jurnal. Universitas Khatolik Widya Mandala Surabaya. Surabaya.
- Putri, KOMPIANG Martadinata dan Saputra Dharma. 2013. *“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor”*. Jurnal. Universitas Udayana Bali. Bali.
- Saputra, Putu Indra dkk. 2015. *“Pengaruh Etika, Gaya Kepemimpinan, Pengalaman Kerja dan Tekanan Klien terhadap Kualitas Audit”*. Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Surkiah, Ika. 2009. *“Pengaruh Pengalaman Kerja, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit Pemeriksaan”*. Jurnal. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Tjun Tjun, Lauw dkk. 2012. *“Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Auditor”*. Jurnal. Universitas Kristen Maranatha. Bandung.

III. Skripsi

Carolita, Metha Kartikas. 2012. *“Pengaruh Pengalaman kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Audit”*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Justiana, Febri. 2010. *“Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman, dan Keahlian Auditor terhadap Opini Audit”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Sari, Nungky Nurmalita. 2011. *“Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika terhadap Kualitas Audit”*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.

IV. PUBLIKASI ELEKTRONIK

<https://news.idntimes.com/indonesia/erwanto/ahok-vs-bpk-ahok-dan-lahan-rssumber-waras> Diakses pada hari rabu, 23 November 2016.

<https://bisnis.tempo.co/read/news/2016/05/05/090768696/soal-temuan-bpk-chevron-masih-proses-klarifikasi>. Diakses pada hari rabu, 23 November 2016.

<https://www.tempo.co/topik/lembaga/1198/pt-chevron-pacific-indonesia>. Diakses pada hari rabu, 23 November 2016.

<https://m.tempo.co/read/news/2016/10/07/087810520/serikat-pekerja-skk-migas-pertanyakan-hasil-audit-bpk>. Diakses pada hari rabu, 23 November 2016.

<https://m.tempo.co/read/news/2016/06/16/078780406/bawa-pulang-aset-negara-kemenpora-surati-roy-suryo>. Diakses pada hari rabu, 23 November 2016.

<http://www.voaindonesia.com/a/pertamina-audit-atas-petral-ungkap-kecurangan/3051242.html>. Diakses pada hari rabu, 23 November 2016.

<http://www.bpk.go.id/news/korupsi-audit>. Diakses pada hari rabu, 23 November 2016

LAMPIRAN TERJEMAHAN AYAT AL-QURAN

NO	Bab	Halaman	Terjemahan Al-Quran
1	1	7	<p>Artinya :<i>"Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."</i></p> <p style="text-align: center;">(Surah Al-Israa' (17) ayat 35)</p>
2	1	8	<p>Artinya :<i>"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu."</i></p> <p style="text-align: center;">(Al Hujuraat (49) ayat 6)</p>
3	2	25	<p>Artinya: <i>"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah Menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu."</i></p> <p style="text-align: center;">(Surat Asy-Syu'araa (26) ayat 181-184)</p>
4	2	45	<p>Artinya: <i>"Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa"</i>.</p> <p style="text-align: center;">(Surah Az-Zumar (39) ayat 33)</p>
5	2	45	<p>Artinya:<i>"Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta"</i>.</p> <p style="text-align: center;">(Surat An-Nahl (16) ayat 105)</p>
6	2	46	<p>Artinya :<i>Katakanlah "Tuhanku menyuruh menjalankan</i></p>

			<p><i>keadilan". dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri)mu [533] di Setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepada-Nya)". [533] Maksudnya: tumpahkanlah perhatianmu kepada sembahyang itu dan pusatkanlah perhatianmu semata-mata kepada Allah.</i></p> <p>(Surat Al-A'raf (7) Ayat 29)</p>
7	2	47	<p>Artinya: <i>"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.</i></p> <p>(Surat Al-Hasyr (59) Ayat 18)</p>
8	2	48	<p>Artinya: <i>"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berbuat adil dan berbuat kebajikan".</i></p> <p>(Surat An Nahl (16) ayat 90)</p>
9	2	49	<p>Artinya: <i>"Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu".</i></p> <p>(Surat An-Nisa (4) ayat 1)</p>

LAMPIRAN KOESIONER

Yogyakarta, Desember 2016

Kepada Yth : Bapak/ibu

Responden

Di Kantor KAP

Bersama ini saya :

Nama : Natasa Riwanda

NIM : 13820041

Status : Mahasiswa Strata 1 (S-1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul ***“Pengaruh Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan”***.

Selain itu penelitian ini juga penting bagi auditor independen mengingat bahwa kepatuhan akan kode etik profesi akuntan publik, pengalaman kerja dan independensi seorang auditor sangat mempengaruhi kualitas hasil audit yang dihasilkan oleh seorang auditor independen.

Dimanadari pemaparan di ataspenulis memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Perlu Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Natasha Riwanda

DAFTAR PERTANYAAN
PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN
PUBLIK, PENGALAMAN KERJA DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

A. Data Demografis

1. Nama kantor Akuntan Publik.....
2. Nama Auditor.....(Boleh tidak diisi)
3. Posisi Anda pada KAP saat ini
 - a. Partner
 - b. Senior Auditor
 - c. Junior Auditor
 - d. Lain-lain (sebutkan).....
3. Lama pengalaman kerja di bidang audit sampai saat initahun bulan
4. Tingkat Pendidikan Terakhir Anda:
 - a. Pendidikan Pra Sarjana (setingkat D3)
Program/bidang studi (akuntansi, manajemen, dll)
 - b. Pendidikan Sarjana (S1), gelar (misal : Drs, SE, dll)
Program/bidang studi (akuntansi, manajemen, dll)
 - c. Pendidikan Strata (S2), gelar (misal : MSi, MM, dll)
Program/bidang studi (akuntansi, manajemen, dll)
 - d. Pendidikan Strata (S3)
Program/bidang studi (akuntansi, manajemen, dll)
5. Apakah Anda mempunyai sertifikat/gelar profesional lain yang menunjang bidang keahlian (selain akuntan publik)
 - a. Ya, sebutkan..... (jika ada)
 - b. Tidak

B. Pertanyaan Mengenai Pendapat Auditor

Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan cara di centang (\surd) atau disilang (x). Jika menurut Bapak/Ibu/Sdr/i tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Skor jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Skor jawaban adalah sebagai berikut :

Skor 1 : Sangat Tidak

Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 3 : Netral (N)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

1. Pertanyaan tentang Variabel Independen

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PRINSIP

OBJEKTIVITAS

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator : Bebas dari benturan kepentingan						
1.	Auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan.					
2.	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa.					
3.	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
4	Auditor harus dapat diandalkan dan dipercaya dalam melakukan pemeriksaan.					
II. Indikator: Pengungkapan kondisi sesuai fakta						
5.	Auditor tidak dipengaruhi oleh pandangan					

	subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat apa adanya.					
6.	Dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh obyekpemeriksaan (klien) .					
7.	Auditor dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi.					
8.	Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis.					

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PRINSIP
INTEGRITAS**

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS 1	S 2	N 3	S 4	SS 5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator: Kejujuran auditor						
1.	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan yang berlaku baik diawasi maupun tidak diawasi.					
2.	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
3.	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.					
II. Indikator: Keberanian auditor						
4.	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.					
5.	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut					

	pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan oleh auditor dalam melakukan pemeriksaan.					
III. Indikator: Sikap bijaksana auditor						
6.	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.					
7.	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
IV. Indikator: Tanggungjawab auditor						
8.	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian pada orang lain.					
9.	Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
10.	Auditor bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku.					
11.	Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh kepada ketentuan/peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat dilaksanakan.					

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL
PRINSIP KOMPETENSI**

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator: Mutu personal						
1.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar,					

	berpikiran luas dan mampu menangani ketidak pastian.					
2.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan khususnya di bidang audit.					
3.	Auditor harus mampu bekerjasama dalam tim.					
4.	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan klien.					
5.	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.					
II. Indikator: Pengetahuan umum						
5.	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis.					
6.	Auditor harus memiliki pengetahuan <i>auditing</i> dan pengetahuan tentang sektor publik.					
7.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data.					
8.	Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntan Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan.					

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK PRINSIP
PERILAKU PROFESIONAL**

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator : Pengabdian pada Profesi						
1.	Sebagai auditor yang profesional saya menggunakan segenap pengetahuan,					

	kemampuan, dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.					
2.	Saya mendapatkan kepuasan batin dalam mengaudit dan menghasilkan kualitas hasil pemeriksaan.					
3.	Saya mau bekerja keras untuk membantu KAP di mana saya bekerja agar KAP tempat saya bekerja maju.					
4.	Saya akan tetap berpegang teguh pada independensi profesi auditor yang patuh terhadap etika profesi.					
II. Indikator : Kewajiban Sosial						
5.	Jika masyarakat atau orang memandang saya tidak independen terhadap suatu penugasan, saya akan menarik diri dari penugasan tersebut.					
6.	Dalam laporan keuangan yang saya audit saya berani menciptakan transparansi.					
III. Indikator: Kemandirian						
7.	Dalam menentukan pendapat atas laporen keuangan, saya tidak mendapatkan tekanan dari siapapun.					
8.	Dalam melaksanakan audit terhadap laporan kauangan saya memberikan pendapat yang benar dan jujur.					
9.	Dalam melaksanakan audit saya memberikan hasil audit atas laporan keuangan sesuai fakta dilapangan.					
IV: Indikator : Kepercayaan pada Profesi						
10.	Profesi auditor eksternal merupakan profesi yang dapat dijadikan dasar kepercayaan masyarakat.					
11.	Saya merencanakan dan memutuskan hasil audit					

	saya berdasarkan fakta yang saya temui dalam proses pemeriksaan.					
12.	Ikatan auditor eksternal harus mempunyai cara dan kekuatan untuk melaksanakan standar untuk auditor eksternal.					
IV. Indikator : Hubungan dengan Sesama Profesi						
13.	Saya mendukung adanya organisasi ikatan auditor eksternal.					
14.	Saya selalu berpartisipasi dalam pertemuan para auditor eksternal.					

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL
PENGALAMAN KERJA**

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator: Lamanya bekerja sebagai auditor						
1.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas atau obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan.					
4.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah dalam mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk					

	menghilangkan atau memperkecil penyebab tersebut.					
5.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien sehingga audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.					
II. Indikator: Banyaknya Tugas Pemeriksaan						
6.	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
7.	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
8.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
9.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.					

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL
PRINSIP INDEPENDENSI AUDITOR**

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator: Independensi penyusunan program						
1.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
2.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi					

	pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor.					
3.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subjek pekerjaan pemeriksaan.					
II. Indikator: Independensi pelaksanaan pekerjaan						
4.	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.					
5.	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.					
6.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
III. Indikator: Independensi pelaporan						
7.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
8.	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.					
9.	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.					

2. Pertanyaan tentang Variabel Dependen (Kualitas Audit)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator : Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit						
1.	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan					

	asaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan					
2.	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat					
3.	Auditor menata dokumen audit dalam bentuk kertaskerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis					
4.	Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar <i>auditing</i> yang berlaku umum di Indonesia					
II. Indikator : Kualitas laporan hasil audit						
5.	Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif					
6.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal					
7.	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit					
8.	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek audit					
9.	Auditor selalu melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada kliennya					
10.	Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien dapat menjadikan pelaporan audit saya menjadi lebih baik					
11.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat					
12.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit					
13.	Saya tidak pernah melakukan rekayasa, temuan apapun saya laporkan apa adanya					

42	4	4	4	5	4	5	4	4	34
43	4	4	5	5	4	3	4	3	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	3	4	5	4	4	4	4	32
46	3	4	4	4	4	4	4	4	31
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	3	2	3	4	3	4	4	4	27
50	4	3	4	4	4	4	4	4	31
51	4	4	4	4	3	1	4	4	28
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	5	5	5	5	5	5	4	4	38
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	4	4	4	5	4	4	4	33
57	5	5	5	5	5	5	4	4	38
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32

PERTANYAAN VARIABEL INTEGRITAS

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Total X2
1	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
8	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	48
9	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	46
10	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
11	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	47
12	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	4	44
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
14	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
15	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	41
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
20	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	42
21	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	48
22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
23	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	47
24	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	51

25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
30	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	52
31	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	50
32	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	50
33	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	51
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
35	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
36	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	49
37	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
39	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	48
40	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	46
41	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
42	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	47
43	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	4	44
44	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
45	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
46	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	41
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
51	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	42
52	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	48
53	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
54	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	52
55	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	50
56	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	50
57	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	51
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

PERTANYAAN VARIABEL KOMPETENSI

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total X3
1	5	4	5	4	5	4	4	5	36
2	4	4	5	4	4	4	4	4	33
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	5	5	5	4	4	35
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	5	5	5	3	5	4	4	36
9	4	4	5	5	4	4	4	5	35

26	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
36	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
37	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
39	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
40	4	5	5	5	4	4	4	5	4	40
41	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
42	5	5	5	4	4	5	4	5	4	41
43	4	4	4	4	2	4	4	5	4	35
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
51	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

PERTANYAAN VARIABELINDEPENDENSI AUDITOR

No	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6.7	X6.8	X6.9	Total X6
1	4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37

LAMPIRAN
OUTPUT HASIL SPSS 16

Tabel Output Hasil Uji Statistik

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	49.3380	62.5843	54.3448	2.98993	58
Std. Predicted Value	-1.675	2.756	.000	1.000	58
Standard Error of Predicted Value	.349	1.252	.678	.226	58
Adjusted Predicted Value	49.4561	61.6733	54.3293	2.95058	58
Residual	-4.38408	3.98404	.00000	1.94459	58
Std. Residual	-2.133	1.938	.000	.946	58
Stud. Residual	-2.305	2.121	.003	1.027	58
Deleted Residual	-5.12278	4.77043	.01557	2.29678	58
Stud. Deleted Residual	-2.412	2.199	.004	1.053	58
Mahal. Distance	.657	20.154	5.897	4.671	58
Cook's Distance	.000	.169	.027	.046	58
Centered Leverage Value	.012	.354	.103	.082	58

a. Dependent Variable: totally

Uji Validitas

Hasil Output Uji Validitas Variabel Obyektivitas

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.410**	.532**	.472**	.593**	.272*	.138	.279*	.708**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.039	.301	.034	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X1.2	Pearson Correlation	.410**	1	.699**	.268*	.428**	.367**	.363**	.111	.734**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.042	.001	.005	.005	.408	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X1.3	Pearson Correlation	.532**	.699**	1	.695**	.518**	.158	.170	.067	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.235	.202	.615	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X1.4	Pearson Correlation	.472**	.268*	.695**	1	.418**	.186	.038	.152	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.000		.001	.161	.779	.254	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X1.5	Pearson Correlation	.593**	.428**	.518**	.418**	1	.451**	.212	.353**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001		.000	.109	.007	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X1.6	Pearson Correlation	.272*	.367**	.158	.186	.451**	1	.377**	.254	.653**
	Sig. (2-tailed)	.039	.005	.235	.161	.000		.004	.054	.000

	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X1.7	Pearson Correlation	.138	.363**	.170	.038	.212	.377**	1	.563**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.301	.005	.202	.779	.109	.004		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X1.8	Pearson Correlation	.279*	.111	.067	.152	.353**	.254	.563**	1	.465**
	Sig. (2-tailed)	.034	.408	.615	.254	.007	.054	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TotalX1	Pearson Correlation	.708**	.734**	.736**	.605**	.767**	.653**	.496**	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Output Uji Validitas Variabel Integritas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.792**	.203	.230	.321*	.242	.400**	.340**	.350**	.400**	.314*	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000	.126	.083	.014	.067	.002	.009	.007	.002	.016	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2.2	Pearson Correlation	.792**	1	.266*	.097	.099	.104	.235	.340**	.124	.305*	.314*	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000		.044	.471	.462	.435	.075	.009	.352	.020	.016	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2.3	Pearson Correlation	.203	.266*	1	.358**	.208	.230	.002	.172	.014	.482**	.165	.461**
	Sig. (2-tailed)	.126	.044		.006	.117	.083	.990	.197	.917	.000	.216	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2.4	Pearson Correlation	.230	.097	.358**	1	.616**	.738**	.011	-.068	.596**	.415**	.369**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.083	.471	.006		.000	.000	.935	.610	.000	.001	.004	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2.5	Pearson Correlation	.321*	.099	.208	.616**	1	.501**	.453**	.017	.736**	.330*	.398**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.014	.462	.117	.000		.000	.000	.900	.000	.011	.002	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2.6	Pearson Correlation	.242	.104	.230	.738**	.501**	1	.324*	.164	.492**	.553**	.500**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.067	.435	.083	.000	.000		.013	.218	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2.7	Pearson Correlation	.400**	.235	.002	.011	.453**	.324*	1	.461**	.202	.246	.130	.549**
	Sig. (2-tailed)	.002	.075	.990	.935	.000	.013		.000	.129	.063	.332	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2.8	Pearson Correlation	.340**	.340**	.172	-.068	.017	.164	.461**	1	.034	.206	.192	.458**
	Sig. (2-tailed)	.009	.009	.197	.610	.900	.218	.000		.800	.121	.149	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2.9	Pearson Correlation	.350**	.124	.014	.596**	.736**	.492**	.202	.034	1	.460**	.635**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.007	.352	.917	.000	.000	.000	.129	.800		.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2.10	Pearson Correlation	.400**	.305*	.482**	.415**	.330*	.553**	.246	.206	.460**	1	.617**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.002	.020	.000	.001	.011	.000	.063	.121	.000		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X2.11	Pearson Correlation	.314*	.314*	.165	.369**	.398**	.500**	.130	.192	.635**	.617**	1	.654**

Sig. (2-tailed)	.016	.016	.216	.004	.002	.000	.332	.149	.000	.000		.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TotalX2 Pearson Correlation	.687**	.552**	.461**	.628**	.687**	.709**	.549**	.458**	.659**	.715**	.654**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Output Uji Validitas Variabel Kompetensi

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TotalX3
X3.1 Pearson Correlation	1	.360**	.479**	.512**	-.047	.047	.347**	-.035	.587**
Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000	.728	.728	.008	.794	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X3.2 Pearson Correlation	.360**	1	.453**	.462**	.008	.140	.190	-.147	.561**
Sig. (2-tailed)	.006		.000	.000	.950	.295	.152	.270	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X3.3 Pearson Correlation	.479**	.453**	1	.731**	-.204	.235	.567**	.330*	.778**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.125	.076	.000	.011	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X3.4 Pearson Correlation	.512**	.462**	.731**	1	-.228	.147	.438**	.139	.694**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.085	.270	.001	.299	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X3.5 Pearson Correlation	-.047	.008	-.204	-.228	1	.257	.020	.104	.201
Sig. (2-tailed)	.728	.950	.125	.085		.051	.884	.439	.131
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X3.6 Pearson Correlation	.047	.140	.235	.147	.257	1	.553**	.369**	.581**
Sig. (2-tailed)	.728	.295	.076	.270	.051		.000	.004	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X3.7 Pearson Correlation	.347**	.190	.567**	.438**	.020	.553**	1	.471**	.758**
Sig. (2-tailed)	.008	.152	.000	.001	.884	.000		.000	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X3.8 Pearson Correlation	-.035	-.147	.330*	.139	.104	.369**	.471**	1	.463**
Sig. (2-tailed)	.794	.270	.011	.299	.439	.004	.000		.000

X4.7	Pearson Correlation	.171	.406**	.399**	.384**	.054	.244	1	.517**	.404**	.094	.260*	.403**	.349**	.505**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.200	.002	.002	.003	.689	.065	.000	.002	.481	.049	.002	.007	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X4.8	Pearson Correlation	.347**	.331*	.271*	.332*	.060	.321*	.517**	1	.530**	.446**	.141	.290*	.140	.451**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.008	.011	.039	.011	.655	.014	.000	.000	.000	.000	.290	.027	.293	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X4.9	Pearson Correlation	.549**	.326*	.438**	.399**	-.097	.639**	.404**	.530**	1	.145	.160	.473**	.131	.536**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.001	.002	.469	.000	.002	.000	.000	.278	.230	.000	.327	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X4.10	Pearson Correlation	.248	.105	.004	.377**	.080	.234	.094	.446**	.145	1	-.160	.011	.026	.104	.376**
	Sig. (2-tailed)	.061	.432	.975	.004	.548	.077	.481	.000	.278	.231	.935	.846	.438	.004	.004
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X4.11	Pearson Correlation	.375**	.231	.087	.095	-.350**	-.043	.260*	.141	.160	-.160	1	.723**	.311*	.509**	.354**
	Sig. (2-tailed)	.004	.081	.518	.478	.007	.746	.049	.290	.230	.231	.000	.018	.000	.006	.006
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X4.12	Pearson Correlation	.545**	.451**	.214	.242	-.317*	.217	.403**	.290*	.473**	.011	.723**	1	.361**	.621**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.107	.068	.015	.102	.002	.027	.000	.935	.000	.005	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X4.13	Pearson Correlation	.321*	.546**	.552**	.194	.268*	-.203	.349**	.140	.131	.026	.311*	.361**	1	.569**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.144	.042	.126	.007	.293	.327	.846	.018	.005	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X4.14	Pearson Correlation	.406**	.686**	.596**	.242	-.182	.095	.505**	.451**	.536**	.104	.509**	.621**	.569**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.068	.172	.477	.000	.000	.000	.438	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TotalX4	Pearson Correlation	.644**	.716**	.710**	.617**	.195	.467**	.621**	.638**	.693**	.376**	.354**	.611**	.584**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.143	.000	.000	.000	.000	.004	.006	.000	.000	.000	.000

N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman kerja

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	TotalX5
X5.1	Pearson Correlation	1	.841**	.787**	.561**	.556**	.718**	.447**	.311*	.242	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.018	.068	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X5.2	Pearson Correlation	.841**	1	.960**	.678**	.511**	.580**	.436**	.455**	.272*	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.039	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X5.3	Pearson Correlation	.787**	.960**	1	.629**	.467**	.610**	.461**	.485**	.292*	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.026	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X5.4	Pearson Correlation	.561**	.678**	.629**	1	.682**	.643**	.672**	.530**	.427**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X5.5	Pearson Correlation	.556**	.511**	.467**	.682**	1	.670**	.610**	.208	.415**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.116	.001	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X5.6	Pearson Correlation	.718**	.580**	.610**	.643**	.670**	1	.755**	.587**	.475**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X5.7	Pearson Correlation	.447**	.436**	.461**	.672**	.610**	.755**	1	.618**	.699**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X5.8	Pearson Correlation	.311*	.455**	.485**	.530**	.208	.587**	.618**	1	.563**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.000	.116	.000	.000		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X5.9	Pearson Correlation	.242	.272*	.292*	.427**	.415**	.475**	.699**	.563**	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.068	.039	.026	.001	.001	.000	.000	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TotalX5	Pearson Correlation	.789**	.826**	.815**	.847**	.771**	.864**	.803**	.650**	.599**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6.7	X6.8	X6.9	TotalX6
X6.1	Pearson Correlation	1	.693**	.761**	.394**	.341**	.465**	.475**	.250	.154	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.009	.000	.000	.058	.247	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X6.2	Pearson Correlation	.693**	1	.808**	.572**	.421**	.537**	.572**	.396**	.289*	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.002	.028	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X6.3	Pearson Correlation	.761**	.808**	1	.527**	.373**	.477**	.633**	.463**	.197	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.004	.000	.000	.000	.138	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X6.4	Pearson Correlation	.394**	.572**	.527**	1	.593**	.613**	.663**	-.019	.161	.697**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.886	.228	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X6.5	Pearson Correlation	.341**	.421**	.373**	.593**	1	.453**	.474**	.000	.437**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.004	.000		.000	.000	1.000	.001	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X6.6	Pearson Correlation	.465**	.537**	.477**	.613**	.453**	1	.742**	.234	.371**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.078	.004	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X6.7	Pearson Correlation	.475**	.572**	.633**	.663**	.474**	.742**	1	.354**	.316*	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.006	.016	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X6.8	Pearson Correlation	.250	.396**	.463**	-.019	.000	.234	.354**	1	.353**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.058	.002	.000	.886	1.000	.078	.006		.007	.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X6.9	Pearson Correlation	.154	.289*	.197	.161	.437**	.371**	.316*	.353**	1	.471**
	Sig. (2-tailed)	.247	.028	.138	.228	.001	.004	.016	.007		.000

Y9	Pearson Correlation	.285*	.389**	.299*	.140	.619**	.235	.127	.583**	1	.486**	.176	.678**	.224	.631**
	Sig. (2-tailed)	.030	.003	.023	.296	.000	.075	.342	.000		.000	.186	.000	.091	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y10	Pearson Correlation	.588**	.470**	.504**	.163	.313*	.240	.094	.366**	.486**	1	.336**	.360**	.506**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.221	.017	.070	.481	.005	.000		.010	.005	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y11	Pearson Correlation	.629**	.265*	.260*	.554**	.386**	.582**	.281*	.156	.176	.336**	1	.438**	.763**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.049	.000	.003	.000	.033	.242	.186	.010		.001	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y12	Pearson Correlation	.305*	.198	.080	.163	.641**	.436**	.094	.564**	.678**	.360**	.438**	1	.404**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.020	.137	.549	.221	.000	.001	.481	.000	.000	.005	.001		.002	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y13	Pearson Correlation	.636**	.315*	.296*	.373**	.429**	.413**	.115	.046	.224	.506**	.763**	.404**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.024	.004	.001	.001	.389	.733	.091	.000	.000	.002		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Total Y	Pearson Correlation	.773**	.571**	.600**	.505**	.749**	.711**	.450**	.620**	.631**	.654**	.706**	.642**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hail Output Uji Reliability

Variabel Obyektivitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	86.6
	Excluded ^a	9	13.4
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Integritas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	9

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 TotalX1
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.
```

Variabel Integritas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	86.6
	Excluded ^a	9	13.4
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	12

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10 X2.11 Tot
alX2
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.
```

Variabel Kompetensi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	86.6
	Excluded ^a	9	13.4
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	12

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.6 X3.7 X3.8 TotalX3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.
```

Variabel Perilaku Profesional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	86.6
	Excluded ^a	9	13.4
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	8

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.6 X4.7 X4.8 X4.9 X4.10 X4.11 X4.12 X4
.13 X4.14 TotalX4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.
```

Variabel Pengalaman Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	86.6
	Excluded ^a	9	13.4
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	14

RELIABILITY

/VARIABLES=X5.1 X5.2 X5.3 X5.4 X5.5 X5.6 X5.7 X5.8 X5.9 TotalX5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Variabel Independensi Auditor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	86.6
	Excluded ^a	9	13.4
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	10

RELIABILITY

/VARIABLES=X6.1 X6.2 X6.3 X6.4 X6.5 X6.6 X6.7 X6.8 X6.9 TotalX6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Variabel Kualitas Audit

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	86.6
	Excluded ^a	9	13.4
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	10

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 TotalY
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.
```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	86.6
	Excluded ^a	9	13.4
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	14

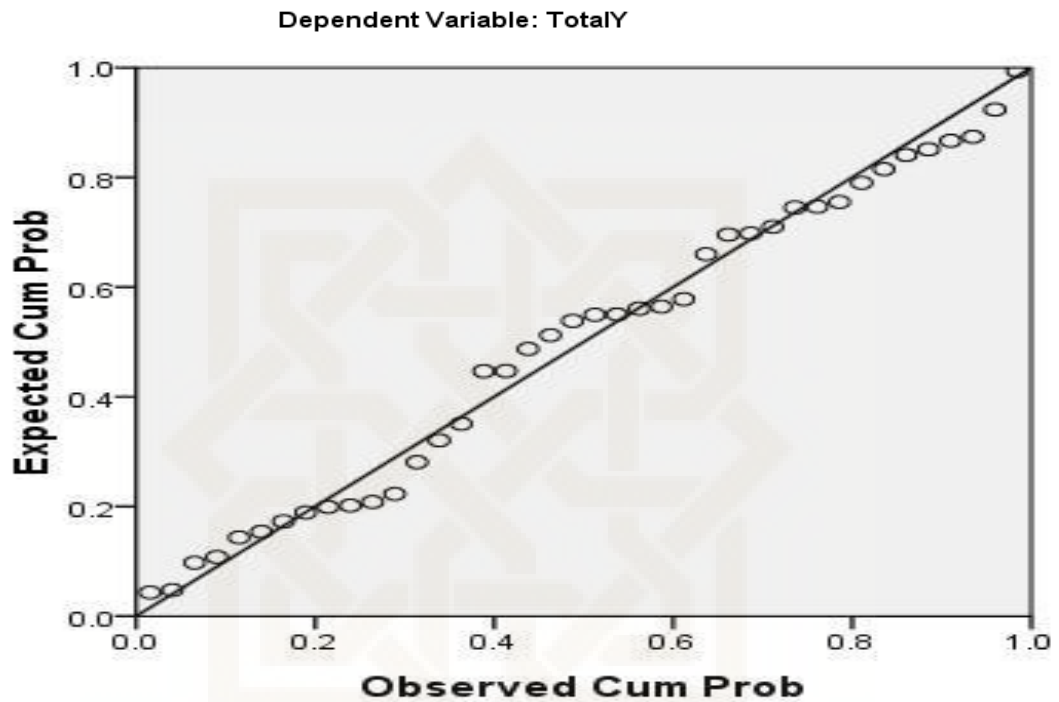
```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT TotalY

/METHOD=ENTER TotalX1 TotalX2 TotalX3 TotalX4 TotalX5 TotalX6.
```

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas- Uji Grafik P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Normalitas- Uji Kolmogorof-Smirnov (KS)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94459415
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Output Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.814	5.083		.750	.457					
	TotalX1	-.214	.151	-.170	-1.421	.161	.405	-.195	-.108	.408	2.450
	TotalX2	.341	.155	.321	2.209	.032	.538	.295	.169	.275	3.631
	TotalX3	.652	.177	.394	3.682	.001	.664	.458	.281	.509	1.964
	TotalX4	-.276	.134	-.277	-2.065	.044	.505	-.278	-.158	.324	3.088
	TotalX5	.280	.111	.256	2.521	.015	.432	.333	.192	.566	1.767
	TotalX6	.680	.116	.537	5.874	.000	.683	.635	.448	.698	1.434

a. Dependent Variable: totally

Coefficient Correlations^a

Model		TotalX6	TotalX5	TotalX1	TotalX3	TotalX4	TotalX2	
1	Correlations	TotalX6	1.000	.046	-.199	-.106	-.293	.087
		TotalX5	.046	1.000	.051	-.218	-.556	.239
		TotalX1	-.199	.051	1.000	-.111	.107	-.587
		TotalX3	-.106	-.218	-.111	1.000	-.075	-.294

	TotalX4						
	TotalX2						
Covariances	TotalX6	.013	.001	-.003	-.002	-.005	.002
	TotalX5	.001	.012	.001	-.004	-.008	.004
	TotalX1	-.003	.001	.023	-.003	.002	-.014
	TotalX3	-.002	-.004	-.003	.031	-.002	-.008
	TotalX4	-.005	-.008	.002	-.002	.018	-.010
	TotalX2	.002	.004	-.014	-.008	-.010	.024

a. Dependent Variable: totally

Hasil Output Uji autokorelasi

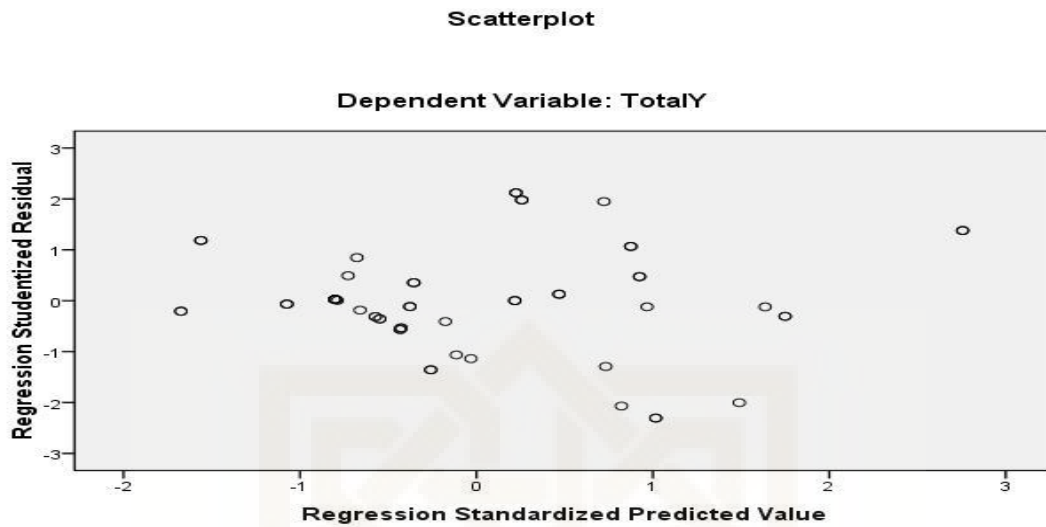
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.703	.668	2.05580	1.927

a. Predictors: (Constant), TotalX6, TotalX5, TotalX1, TotalX3, TotalX4, TotalX2

b. Dependent Variable: totally

Hasil Output Uji Heteroskedastisitas



Hasil Output Regresi Linier Berganda (Uji Hipotesis)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotalX6, TotalX5, TotalX1, TotalX3, TotalX4, TotalX2 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: totally

Hasil Uji Koefisien Determinas (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.668	2.05580

a. Predictors: (Constant), TotalX6, TotalX5, TotalX1, TotalX3, TotalX4, TotalX2

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.561	6	84.927	20.095	.000 ^a
	Residual	215.542	51	4.226		
	Total	725.103	57			

a. Predictors: (Constant), TotalX6, TotalX5, TotalX1, TotalX3, TotalX4, TotalX2

b. Dependent Variable: totally

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.814	5.083		.750	.457
	TotalX1	-.214	.151	-.170	-1.421	.161
	TotalX2	.341	.155	.321	2.209	.032
	TotalX3	.652	.177	.394	3.682	.001
	TotalX4	-.276	.134	-.277	-2.065	.044
	TotalX5	.280	.111	.256	2.521	.015
	TotalX6	.680	.116	.537	5.874	.000

a. Dependent Variable: totally



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Moh. Mahsun Ak, M. Si, CPA.**

Izin Usaha : KMK No. 437/KM.1/2014

Yogyakarta, 9 Januari 2017

No : 029/SKP.MMA/LC/I/2017

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth :

Dr. Ibnu Qizam, S.E., Ak., M.Si.

Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prasetyaningrum Pancawati, S.E.

Jabatan : Office Manager

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Natasha Riwanda

NIM : 13820041

Program Studi : Perbankan Syariah

Telah menyelesaikan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi di kantor kami : Kantor Akuntan Publik Moh. Mahsun, Ak., M.Si., CPA, pada bulan Desember 2016, dengan judul penelitian "Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan".

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan dengan semestinya, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Salam,

Office-Manager

Prasetyaningrum P., S.E.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.05/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX : 0274-589263 YOGYAKARTA 55281
e-mail : soerosods@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : NATASHA RIWANDA
NIM : 13820041
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Keja, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan” dengan menyebarkan kuesioner di KAP Soeroso Donosapoetro.

Surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

KAP. SOEROSO DONOSAPOETRO

Administrasi



Dewanggi Ira Veolita, SE

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**
Kantor Pusat
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 4463648

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Natasha Riwanda
NIM/NIRM : 13820041
Program Studi : Perbankan Syariah
Universitas/Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah menyebarkan kuisioner untuk penelitian tesis dengan judul

**“Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Pengalaman Kerja Dan
Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Management Service



(Galih Endah P., SE, Ak)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS. HADIONO
 REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT, TAX AND MANAGEMENT CONSULTANT
 NIU KAP 98.2.0258

SURAT KETERANGAN
No. 0327/KAP/HDN/I/2017

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama : Drs. HADIONO
 Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono
 Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : NATASHA RIWANDA
 NIM : 13820041
 Program Studi : **PERBANKAN SYARIAH**
 Universitas : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Benar-benar melakukan penelitian di KAP Drs. Hadiono dengan skripsi berjudul
“Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Kerja, Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Kantor Akuntan Publik “DRS. HADIONO “
 NIU-KAP 98.2.0258



RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA.

Griya HDN

Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta Phone (0274) 555100 (Hunting), Fax. (0274) 555101

Kantor Akuntan Publik**Indarto Waluyo Yogyakarta**

Jalan Ringroad Timur No. 33, Wonocatur, Bantul, Yogyakarta 55198

Telepon (0274) 9276429, Faksimile (0274) 8306123

Izin Usaha: Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.114/KM.1/2011

SURAT KETERANGAN*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Natasha Riwanda
NIM : 13820041
Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan paper/skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Pengalaman Kerja Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan**", dengan Dosen Pembimbing Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt.,M.Si., Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 3 Januari 2017

Office Manajer



Onik Aryani A.Md



BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Registered Public Accountant
Jl. Soka No. 24 Baciro, Yogyakarta 55225

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari
Jabatan : Manager Operasional
Kantor Akuntan Publik BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Natasha Riwanda
NIM : 13820041
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah menyebarkan Kuisisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
***"PENGARUH KODE ETIK PROFESI AKUNTAN PUBLIK PENGALAMAN KERJA
DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG
DIHASILKAN"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Desember 2016
KAP Bismar, Muntalib & Yunus


Putri Ayu Riandari
Manager Operasional



Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

SURAT KETERANGAN

Nomor: 49/KAP/HS/YGY/XII/2016

Perihal: Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah General Manager KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

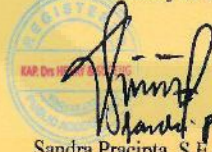
Nama	: Natasha Riwanda
NIM/NIRM	: 13820041
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Adalah benar telah mengirimkan Kuisisioner untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Faktor-Faktor Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 31 Desember 2016

KAP Drs. Henry & Sugeng


 Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPAI.
 General Manager

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada 22 Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883 Yogyakarta 55112
 Kantor Cabang : Jl. Manunggal Kebonsari Kencana No. 45 Blok B-10 Kebonsari Jambangan Surabaya 60233
 Telp. (031) 829 7513, 70418434 Fax. (031) 829 7513

Curriculum Vitae (CV)

Nama : Natasha Riwanda
 Tempat, tanggal lahir : Dumai, 28 April 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Tinggi/Berat : 160/ 57 kg
 Alamat : Jl. Anggrek Gg. Udang No. 195B Maguwoharjo,
 Yogyakarta
 No Telp/Hp : 08239181077
 E-mail : natasha.riwanda@yahoo.com

**Pendidikan Formal**

2001 – 2007 : SDIT Ath-Thaariq Muhammadiyah Kota Dumai
 2007 – 2010 : SMP Negeri 1 Kota Dumai
 2010 – 2013 : SMA Negeri 1 Kota Dumai
 2013 – Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

2001-2007 : Anggota Pramuka di SDIT ATH-THAARIQ Muhammadiyah
 2007-2010 : Anggota Pramuka, Anggota Kelompok Seni SMP Negeri 1
 2010-2013 : Pengurus PMR WIRA SMAN 1, Anggota Pendidikan
 Konseling Remaja (PIKR) SMAN 1, Olimpiade Ekonomi
 SMAN 1